

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pendidikan adalah landasan utama dalam pembentukan karakter individu, dengan peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan hidup. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang membentuk sikap dan pandangan hidup mereka. Oleh karena itu, penting untuk memiliki sistem pendidikan yang terstruktur, yang mendukung proses internalisasi nilai dan keterampilan secara efektif. Salah satu lembaga yang memainkan peran vital dalam proses ini adalah sekolah. Sekolah menyediakan lingkungan formal yang memungkinkan peserta didik untuk berkembang secara optimal. Pendidik memiliki peran kunci dalam membantu peserta didik melalui bimbingan dan pengajaran, serta dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks yang ada.

Salah satu metode yang banyak diterapkan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik adalah metode pembelajaran diskusi. Metode ini melibatkan interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik, yang memungkinkan pertukaran ide dan gagasan. Salah satu contoh penerapan metode ini dapat ditemukan di SMAK Santa Maria Monte Carmelo, khususnya dalam mata pelajaran Kitab Suci. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai efektivitas metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan minat membaca Kitab Suci pada peserta didik kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode diskusi, peserta didik kurang menunjukkan minat terhadap pembelajaran Kitab Suci, dan banyak di antara mereka yang tidak fokus dan kurang aktif selama pelajaran.

Namun, setelah penerapan metode ini, terdapat peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif peserta didik. Mereka menjadi lebih tertarik untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat mereka tentang materi Kitab Suci yang diajarkan. Proses pembelajaran pun menjadi lebih bermakna dan menyenangkan karena interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, suasana kelas yang sebelumnya kurang kondusif, kini menjadi lebih hidup dan dinamis, dengan peserta didik yang lebih fokus dan terlibat.

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan minat membaca Kitab Suci peserta didik kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di SMAK Santa Maria Monte Carmelo Kalisat. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Kitab Suci, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap suasana kelas dan proses internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran tersebut.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan sejumlah implikasi penting yang berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Kitab Suci di sekolah Katolik. Penerapan metode pembelajaran diskusi di kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di SMAK Santa Maria Monte Carmelo Kalisat menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat membaca Kitab Suci, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan reflektif peserta didik dalam memahami makna teks suci. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual karena peserta didik diajak untuk mengaitkan isi Kitab Suci dengan pengalaman hidup mereka sendiri.

Implikasi selanjutnya terletak pada pembentukan karakter dan identitas iman Katolik. Melalui diskusi yang terbuka dan terarah, peserta didik belajar untuk mengekspresikan keyakinan mereka secara bertanggung jawab, serta mengembangkan sikap saling mendengar dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini menjadi landasan penting dalam membentuk pribadi yang berintegritas,

berempati, dan mampu menjadi saksi Kristus dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas.

Di sisi lain, penerapan metode diskusi juga memberikan dampak positif terhadap suasana belajar di kelas. Guru dapat membangun relasi yang lebih akrab dan terbuka dengan peserta didik, sehingga tercipta ruang belajar yang aman, inklusif, dan menyenangkan. Selain itu, pendekatan ini juga berkontribusi dalam pengelolaan kelas yang dinamis dan kolaboratif, yang mendorong lahirnya keterampilan berpikir kritis, kemampuan berargumentasi secara logis, serta kepekaan spiritual. Implikasi penelitian ini juga menyentuh aspek pengembangan kurikulum. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa metode diskusi efektif dalam mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Oleh karena itu, pembelajaran Kitab Suci diharapkan tidak hanya mengejar penguasaan materi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang membentuk kepribadian peserta didik secara utuh.

Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan transformatif di sekolah-sekolah Katolik. Pendidikan agama seharusnya tidak hanya menjadi ruang intelektual, tetapi juga medan pembentukan pribadi yang beriman, bernalar kritis, dan mampu hidup sesuai dengan semangat Injil.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu menjadi pertimbangan dalam menafsirkan hasil-hasil yang diperoleh.

Pertama, ruang lingkup penelitian ini terbatas hanya pada satu kelas, yaitu kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di SMAK Santa Maria Monte Carmelo Kalisat. Dengan demikian, hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas ke populasi atau konteks pendidikan lain, karena karakteristik peserta didik dalam kelas ini memiliki

keunikan tersendiri, baik dari segi gaya belajar, latar belakang sosial, maupun tingkat pemahaman terhadap materi Kitab Suci.

Kedua, keterbatasan waktu penelitian yang relatif singkat turut memengaruhi kedalaman data yang diperoleh. Waktu pelaksanaan yang terbatas menyebabkan peneliti belum dapat mengevaluasi secara menyeluruh dampak jangka panjang dari penerapan metode pembelajaran diskusi, terutama dalam hal keberlanjutan peningkatan minat membaca Kitab Suci.

Ketiga, subjektivitas dari peneliti dan informan tidak sepenuhnya dapat dieliminasi. Subjektivitas ini dapat tercermin dalam pemilihan informan, teknik pengumpulan data, maupun dalam proses interpretasi hasil. Pandangan pribadi peneliti maupun ekspektasi sosial dari responden berpotensi memengaruhi proses dan hasil penelitian. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga objektivitas dan validitas data.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, agar pendekatan yang digunakan dapat disempurnakan dan menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan representatif.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi para pendidik, diharapkan agar terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran diskusi, tidak hanya dalam mata pelajaran Kitab Suci, tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya. Metode ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif dan minat belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Kedua, bagi peserta didik, diharapkan agar merespons secara aktif dan positif setiap kesempatan berdiskusi dalam pembelajaran. Keterlibatan aktif dalam diskusi

tidak hanya membantu pemahaman terhadap materi, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir kritis dan menghargai pendapat orang lain.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian lanjutan diharapkan dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, waktu pelaksanaan, maupun keragaman metode pembelajaran. Hal ini penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh mengenai efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan minat membaca Kitab Suci.

DAFTAR PUSTAKA

I. Dokumen

Katekismus Gereja Katolik. Edisi ke-2. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 1997.

“Visi dan Misi Sekolah.” Dokumen Profil SMAK Santa Maria Monte Carmelo Wairklau, 2025.

II. Buku

Arends, R. I. *Belajar untuk Mengajar*. Terj. H. P. Soetjipto & S. Mulyantini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Bahri Djamarah, S. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Banjarnahor. *Metode dan Praktik Pembelajaran Kitab Suci*. Jakarta: Penerbit ABC, 2018.

Brookfield, S. D. *Diskusi sebagai Cara Mengajar: Alat dan Teknik untuk Kelas yang Demokratis*. San Francisco: Jossey-Bass, 2005.

Daryanto. *Metode Pembelajaran: Strategi dan Teknik Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.

Djohar. *Pembelajaran Kitab Suci: Membangun Iman dan Karakter Kristiani*. Yogyakarta: Penerbit XYZ, 2009.

Eggen, P., & Kauchak, D. *Strategi dan Model untuk Guru: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*.

Hartono, B. *Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Agama*. Jakarta: Penerbit XYZ, 2018.

Hartono, T. *Peran Guru dalam Memfasilitasi Diskusi Kelas*. Solo: Pustaka Cendekia, 2019.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Matius, A. *Pendidikan Agama Katolik di Sekolah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Katolik, 2021.
- Nasution, S. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.
- Nur, M. *Strategi Pembelajaran yang Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. Surabaya: Unesa University Press, 2005.
- Rahardjo, M. *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Santoso, A. *Meningkatkan Minat Membaca Kitab Suci pada Siswa SMA melalui Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: [Nama penerbit tidak dicantumkan], 2020.
- Slavin, R. E. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon, 2005.
- Slavin, R. E. *Educational Psychology: Theory and Practice (9th ed.)*. Boston: Pearson, 2009.
- Slavin, R. E. *Pembelajaran Kooperatif: Teori, Penelitian, dan Praktek*. Boston: Allyn & Bacon, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Smith, J. *Pengantar Kebiasaan Membaca*. New York: McGraw Hill, 2015.
- Sudjana. *Metode dan Teknik Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Surya, M. *Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susanto, A. *Metode Pembelajaran Aktif di Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

- Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Tarigan, H. G. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Tan, S. *Refleksi Spiritualitas dalam Pendidikan Katolik*. Surabaya: Ilmu Karya, 2020.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Uno, H. B. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Vygotsky, L. S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978.
- Wena, M. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Winkel, W. S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2009.

III. Jurnal

- Astuti, S. "Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Kitab Suci." *Jurnal Pendidikan Agama*, 12(2), 2019:45–56.
- Dewi, M. R. "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Media Nusantara*, 8(1), 2022: 23–34.
- Nugroho, B. "Nilai Moral dalam Teks Suci: Sebuah Perspektif Pendidikan." *Jurnal Etika dan Pendidikan*, 34(1), 2020: 58–72,.
- P. Maria, & Kuswanto, H. "Strategi Meningkatkan Minat Membaca Kitab Suci pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 8(2), 2020: 134.

- R. Saragih, & Hasibuan, S. "Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 2021: 67.
- Santoso, B. "Peran Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Minat Baca Anak." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 2018: 45–60.
- Smith, J. "Berpikir Kritis dan Teks Keagamaan." *Jurnal Tinjauan Filsafat dan Agama*, 12(3), 2022: 89–105.
- Supriyanto, E. "Pengaruh Jenis Bacaan terhadap Minat Membaca Siswa." *Jurnal Pendidikan*, 7(3), 2019: 112–119.
- Astuti, Y. "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama." *Jurnal Pendidikan Agama*, 9(2), 2018: 112.

IV. Internet

- Johnson, M. "Merdeka Belajar dan Pendidikan Agama." *Pendidikan Indonesia*. Diakses pada 5 Mei 2025, dari <https://www.pendidikanindonesia.com>

V. Wawancara

- Bata, Emanuel Pandai. Wawancara, 22 April 2025.
- Bata, Benediktus. Wawancara, 22 April 2025.
- Ceme, Maria Petronela. Wawancara, 22 April 2025.
- Christin, Maria M. Wawancara, 22 April 2025.
- Dey, Katarina Ketrin. Wawancara, 22 April 2025.
- Dua Hale, Febriyanti N. Wawancara, 22 April 2025.
- Demu Gedo, Fransisko R. Wawancara, 22 April 2025.
- Goleng, Fransiskus C. Wawancara, 22 April 2025.

Handrevi, Maria T. M. Wawancara, 22 April 2025.

Karista, Maria Yustina. Wawancara, 22 April 2025.

Lugan, Arnoldus J. Wawancara, 22 April 2025.

Nona Yuni, Maria. Wawancara, 22 April 2025.

Paskalis Patut, RP. Wawancara, 21 Maret 2025.

Robby, Donatus Nong. Wawancara, 21 Maret 2025.

Tivita Angelitha, Gracelia. Wawancara, 22 April 2025.

Ursula Mersi, Maria. Wawancara, 22 April 2025.

Wasa, Aloysius. Wawancara, 22 April 2025.

Ari, Maria. Wawancara, 22 April 2025.

Anyelia, Anastasia. Wawancara, 22 April 2025.

Febriani, Maria. Wawancara, 22 April 2025.

Dejanga, Alexandro F. Wawancara, 22 April 2025.

Anggrani, Margareta. Wawancara, 22 April 2025.